

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki teknik *bootstrap financing* yang digunakan dan bagaimana cara pengimplementasian metode *bootstrap financing* dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Surabaya sebagai alat dalam memperoleh modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan mereka dan bagaimana metode ini sesuai dengan yang dikemukakan dalam literatur yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di wilayah Gayungan dan Ketabang kota Surabaya sebagai informan, dengan jenis usaha industri yaitu percetakan sebanyak satu orang dan tiga lainnya berjenis usaha perdagangan yaitu pedagang makanan. Pelaksanaan wawancara dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 4 (empat) pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Surabaya hampir keseluruhan tidak mengenal metode *bootstrap financing* sebagai alat bantu yang digunakan untuk memperoleh modal meskipun teknik yang mereka gunakan selama ini termasuk dalam metode *bootstrap financing* itu sendiri, salah satunya yaitu teknik *owner-related financing and resources* yang mereka gunakan dalam mendapatkan modal awal diperoleh dari uang pribadi, maupun rekan bisnis atau keluarga sendiri dan menurut mereka dengan adanya teknik tersebut dirasa memberikan banyak kemudahan, lebih efisien dan efektif serta mudahnya akses untuk mendapatkan modal yang diperlukan.

Kata kunci: *bootstrap financing*, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan modal

ABSTRACT

This research aimed to find out the bootstrap financing technique and its implementation, which had been done by small micro medium enterprises (SMEc) in Surabaya as the instrument to gain working capital. Besides, it also to find out whether the technique was appropriate based on the literature.

The research was qualitative. While, the instruments in data collection technique used observation, interview, and documentation. Moreover, the population was 4 SMEcs in Gayungan and Ketabang, Surabaya as respondents; with its industry namely printing (one) and food (three). Furthermore, the interview was taken for 3 months.

The research result concluded 4 small micro medium enterprises in Surabaya overall did not know bootstrap financing technique as the instrument to gain working capital even though they actually used it for one of techniques, i.e. owner-related financing and resources. This technique was used in order to get the first capital which taken from their own money, business partner or even from their own family. Additionally, based on their opinion, they got much convenience from that technique. Besides, the technique was also efficient, effective, and had so many access in getting the capital.

Keywords: bootstrap financing, small micro medium enterprises, capital